

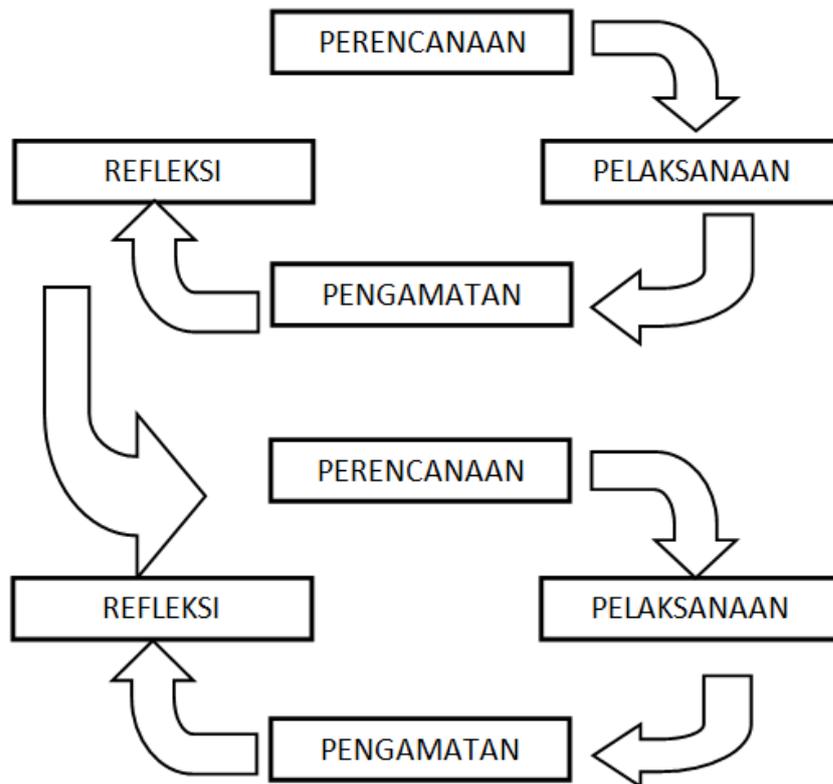
BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas digunakan untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian dengan kerja sama dalam kerangka etika yang disepakati bersama. Hal tersebut diungkapkan Rapport (1970, dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm 11)

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66) Seperti tampak pada gambar berikut ini.

Gambar 1.1



Desain Penelitian Model Spiral Kemmis dan Mc Taggart
(Wiriaatmadja, 2009, hlm. 66)

Gambar di atas terlihat jelas alur aktivitas dalam penelitian tindakan yang diawali dengan perencanaan (*planning*), yaitu rencana tindakan yang akan

dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku sebagai solusi. Pelaksanaan (*action*) yaitu sesuatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan. Pengamatan yaitu aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan. Terakhir melakukan refleksi yaitu suatu kegiatan yang mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil dari refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dengan cara memperbaiki atau mengoptimalkan dari suatu tindakan sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

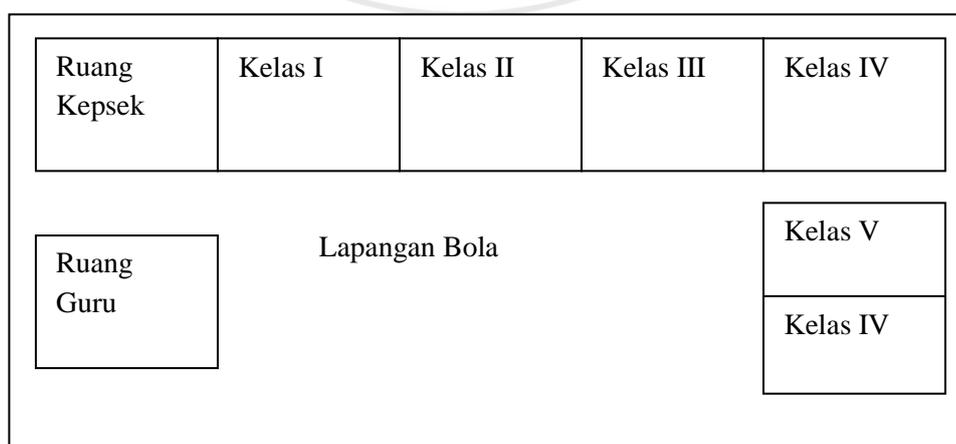
1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SDN Nanjung Mekar, Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung. Peneliti memilih SDN Nanjung Mekar sebagai tempat penelitian karena banyak siswa kelas V di SDN Nanjung Mekar ini masih kurang memahami tentang pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dan media pembelajaran sekolah yang kurang memadai.

Lokasi penelitian ini hanya memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 Ruang Guru, dan 1 lapangan bola. Untuk lebih jelasnya bagaimana tata letak lokasi penelitian ini tertera pada gambar di bawah ini.

Lokasi Penelitian

Gambar 2.1



2. Subjek Penelitian

Subjek yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan dari kegiatan guru selama mengajar (praktis) dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Pendidikan Jasmani melalui pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Nanjung Mekar tahun ajaran 2017 yang berjumlah 18 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan pada kelas V SDN Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung ini diperkirakan berlangsung selama 5 bulan dimulai dari bulan Januari sampai Mei. Penelitian ini dilakukan sesuai dengan jam mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai dari pukul 08.00 sampai dengan selesai. Dengan demikian, penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai tindakan sehingga diperoleh hasil pada penelitian tersebut. Berikut jadwal penelitiannya.

Tabel 2.1
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan	■	■	■	■	■	■														
2	Perencanaan							■	■	■	■	■	■	■							
3	Pelaksanaan Siklus I													■							
4	Pelaksanaan Siklus II														■						
5	Pelaksanaan Siklus III															■					
6	Pengolahan Data																	■	■		
7	Penyusunan Laporan																			■	■

C. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari observasi yang dilakukan di SDN Nanjung Mekar, masalah yang ditemukan adalah masalah yang biasa ditemukan yaitu kurangnya pengembangan pembelajaran sehingga membuat siswa jenuh dalam melaksanakan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Untuk itu, peneliti

memilih menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini digunakan karena metode ini memberikan gambaran tentang perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar. Wiriaatmadja (2005, hlm. 4) menjelaskan bahwa.

Penelitian kualitatif akhir-akhir ini berkembang dengan pesat melalui berkajian permasalahan kemanusiaan. Metode-metode, teori, ataupun hasil penelitian telah terakumulasi sehingga membentuk tradisi penelitian yang berbeda dengan yang selama ini dilakukan. Penelitian kualitatif di bidang pendidikan berakar pada banyak disiplin ilmu, termasuk ke dalamnya penelitian-penelitian yang dilakukan pada ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, psikologi, atau sejarah.

Salah satu bentuk kajian inkuiri yang termasuk kualitatif adalah penelitian emansipatoris tindakan (*emancipatory action research*), yang merupakan studi mikro untuk membangun ekspresi kongkrit dan praktis aspirasi di dunia sosial (atau pendidikan) untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktisnya. Penelitian ini, dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Penelitian tindakan kelas ini secara tidak langsung membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di sekolah. Sehingga yang dihadapi adalah permasalahan yang bersifat aktual, yang pada akhirnya dapat mengembangkan profesinya sebagai guru melalui latihan pengambilan keputusan secara profesional.

Tujuan penelitian tindakan kelas saat ini sangat mendapat perhatian yang besar dalam dunia pendidikan, dikarenakan guru dapat melihat kembali apa yang sudah dilakukan selama ini dalam proses pembelajaran di sekolah, seperti hal-hal yang kurang memuaskan dapat disempurnakan untuk menuju ke keadaan yang memuaskan dengan melakukan tindakan.

Dari beberapa uraian di atas jelas bahwa penelitian tindakan kelas memang perlu dipahami dan dilakukan oleh guru sebab guru sendiri yang melakukan, melihat, merasakan, dan menghayati kegiatan pembelajaran yang selama ini telah dilakukan. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas guru mengangkat permasalahan-permasalahan aktual yang dihadapi dalam pekerjaannya sehari-hari.

D. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpulan data diperlukan instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik.

Menurut Arikunto di dalam (Zulyadin dkk, 2015 hlm.3) dalam jurnal Zulyadin menjelaskan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jadi alat untuk mengukur penelitian tindakan kelas di setiap siklusnya.

1. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar observasi, catatan siswa yang dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan, dalam penelitian ini peneliti menuliskan data yang diperoleh pada lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan.

Lembar observasi yang digunakan yaitu IPKG (Instrumen Penilaian Kinerja Guru) yang terdiri dari IPKG 1 dan IPKG 2. Lembar observasi IPKG 1 ini merupakan instrumen perencanaan kinerja guru digunakan untuk menilai perencanaan guru dalam menyiapkan pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang akan diberikan. Sedangkan lembar observasi IPKG 2 merupakan instrumen penilaian kinerja guru digunakan untuk menilai pelaksanaan kinerja guru dalam pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola yang diberikan. Berikut adalah format IPKG 1 dan IPKG 2.

- a. Perencanaan ini meliputi RPP alat dan media untuk diobservasi dengan menggunakan alat IPKG 1 yang mengacu kepada pedoman penilaian yang dilakukan pada saat perencanaan pembelajaran yang mengacu kepada UPI yang berisi tentang, perumusan tujuan akurasi *passing* kaki bagian dalam,

mengembangkan dan mengorganisasikan materi media sumber belajar dan metode pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam, merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, tampilan dokumen rencana pembelajaran(format terlampir).

- b. Pelaksanaan kinerja guru, untuk mengukur kinerja guru ini menggunakan alat IPKG 2. IPKG 2 ini adalah untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola, yang berisi tentang, pra pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam, membuka pembelajaran, mengelola inti pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas akurasi *passing* kaki bagian dalam, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar akurasi *passing* kaki bagian dalam, kesan umum kinerja guru(format terlampir).

2. Pedoman Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat yang telah diperoleh dari guru sebelum proses pembelajaran, saat proses pembelajaran berlangsung, dan akhir proses pembelajaran dilaksanakan.

3. Catatan Lapangan

Menurut Kemmis (Wiriaatmadja 2005, hlm. 123) menjelaskan tentang catatan lapangan, sebagai berikut:

Catatan tidak hanya melaporkan kejadian lugas sehari hari, melainkan juga mengungkapkan perasaan bagaimana rasanya berpartisipasi di dalam penelitian. Kejadian khusus, percakapan, intropeksi perasaan, sikap, motivasi, pemahaman waktu bereaksi terhadap sesuatu, kondisi, kesemuanya akan membantu merekonstruksikan apa yang terjadi waktu itu.

Pada penelitian ini, catatan lapangan yang akan digunakan pada saat pembelajaran yaitu untuk mengetahui motivasi dan sikap selama proses pembelajaran.

4. Format Tes

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan setelah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran selesai, tingkat kesulitan tes

ditambah pada setiap siklusnya. Disini peneliti bersama guru penjas memperoleh data yang bersumber dari siswa SDN Nanjung Mekar Kecamatan Rancaekek Kabupaten Bandung.

5. Format Aktivitas Siswa

Format aktivitas siswa digunakan untuk menilai sikap siswa dalam pembelajaran berlangsung dan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bolaberlangsung yang dinilai diantaranya, kerjasama, sportivitas, kedisiplinan(format terlampir).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data, kita mengenal ada dua data yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Kedua teknik pengumpulan data ini merupakan teknik yang selalu dipakai dalam penelitian.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu instrumen yang digunakan untuk memperoleh kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam yang digunakan untuk pengambilan data awal sampai dengan tercapainya target yang telah ditentukan.

b. Data kualitatif

Menilai perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh peneliti yang dinilai oleh observer yang merupakan guru Penjas di sekolah tempat dilakukannya penelitian. Terdapat aspek-aspek penilaian yang tercantum dalam format observasi perencanaan pembelajaran berupa lembar observasi guru dan siswa (lampiran 1 dan 2).

F. Prosedur Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan melalui beberapa siklus yang ditempuh sebagai berikut.

1. Siklus I, memperbaiki permasalahan yang ditemukan dari data awal dengan meningkatkan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola dengan menggunakan media sasaran *passing* papan dengan jarak 2 meter.

2. Siklus II, memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I yang telah dilaksanakan sehingga kekurangan yang ada dapat diperbaiki pada siklus II dengan cara memberikan jarak *passing* tetap 2 meter sebagai latihan. Bagi siswa yang sudah mencapai kkm di siklus I diberi jarak 3 meter dan menyusun angka yang telah ditempelkan di papan dengan intruksi dari guru.
3. Siklus III, memperbaiki permasalahan yang muncul dan ditemukan pada proses perbaikan pembelajaran siklus II. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang ditemukan pada perbaikan pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam terhadap pembelajaran sepakbola siklus II dapat diperbaiki, sehingga semua permasalahan yang timbul pada proses pembelajaran akurasi *passing* kaki bagian dalam terhadap pembelajaran sepak bola dapat diperbaiki sampai dengan hasil yang sesuai target. Dengan demikian, untuk memperbaiki permasalahan tersebut dilakukan dengan cara tetap memberikan jarak 3meter sebagai latihan dan ketika jarak 3meter sudah tercapai siswa menambah jarak dengan langkah kaki sebanyak satu langkah sampai kejarak yang sudah ditentukan di siklus 3 dengan jarak 4meter.

Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi pelaksanaan tindakan, refleksi dan perencanaan untuk tindakan selanjutnya.

1. Perencanaan Tindakan

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran *passing* yang dipantulkan di papan untuk meningkatkan akurasi *passing* dalam permainan sepak bola dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan Tindakan

Tindakan dalam penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan masalah yang hendak dipecahkan. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan I adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat skenario pembelajaran *passing* sepak bola melalui bola yang dipantulkan ke papan.
- 2) Membuat alat evaluasi belajar, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* sepak bola yang dipantulkan ke papan.

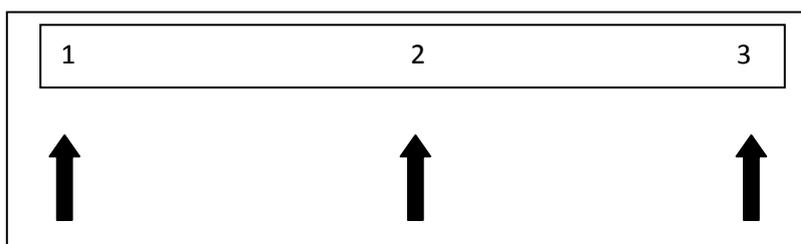
- 3) Membuat lembar observasi, maupun catatan lapangan untuk melihat hasil belajar dan aktifitas siswa selama proses pembelajaran di kelas V SDN Nanjung Mekar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan untuk memperbaiki gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola, berupa serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dilakukan dalam bentuk kegiatan yang langkah-langkahnya sesuai dengan tindakan yang dipilih dalam sebuah penelitian. Berikut kegiatan yang dilakukan.

a. Siklus I

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
 - d) Siswamelakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
 - e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - (1) Siswa mengembangkan kerjasama tim dalam permainan sepakbola.
 - (2) Guru menjelaskan peraturan main.
 - (3) Siswa mematuhi peraturan permainan dan kerjasama regu serta menjunjung tinggi sportivitas.
 - (4) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - (5) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan dilapangan.
 - b) Elaborasi



Gambar 3.1

Media *Passing* Papan dengan Diberi Jarak 2 Meter Menuju Target Sasaran

- (1) Siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui papan dengan jarak 2 meter.
- (2) Siswa mematuhi peraturan yang telah dibuat.
- (3) Siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam menggunakan bola sepak.
- (4) Siswa melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan, dan arah bola.
- (5) Siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam melalui papan dengan melakukan *passing* dari jarak 2 meter ke target sasaran yang telah di beri nomor 1,2, dan 3 lalu setelah itu pergi ke belakang.

c) Konfirmasi

- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - b) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

b. Siklus II

1) Kegiatan Awal

- a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
- d) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.

2) Kegiatan Inti

a) Eksplorasi

- (1) Guru menjelaskan peraturan main.
- (2) Siswa mematuhi peraturan serta menjunjung tinggi sportivitas.
- (3) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- (4) Guru memfasilitasi siswa melakukan percobaan dilapangan.

- (5) Guru membenarkan jika siswa melakukan kesalahan.
- b) **Elaborasi**
- (1) Guru membuat susunan angka yang ditempel di papan secara acak.
 - (2) Siswa mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi sportivitas.
 - (3) Siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam menggunakan bola sepak.
 - (4) Siswa melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan dan arah bola.
 - (5) Siswa melakukan gerakan *passing* kaki bagian dalam menuju sasaran angka yang telah ditentukan di papan dengan jarak 3 meter.
- c) **Konfirmasi**
- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
- 3) **Kegiatan Penutup**
- a) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - b) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- c. Siklus III**
- 1) **Kegiatan Awal**
 - a) Siswa dibariskan menjadi empat barisan.
 - b) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - c) Guru menegur siswa yang tidak berpakaian lengkap.
 - d) Siswa melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
 - e) Guru mendemonstrasikan materi inti yang akan dilakukan/dipelajari.
 - 2) **Kegiatan Inti**
 - a) **Eksplorasi**
 - (1) Guru menjelaskan peraturan main.
 - (2) Siswa mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi sportivitas.
 - (3) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - (4) Guru Memfasilitasi siswa melakukan percobaan dilapangan.
 - b) **Elaborasi**

- (1) Siswa melakukan *passing*kaki bagian dalam ke papan dengan jarak 4 meter dan diberi waktu.
 - (2) Siswa mematuhi peraturan dan menjunjung tinggi sportivitas.
 - (3) Siswa melakukan *passing* kaki bagian dalam menggunakan bola sepak.
 - (4) Siswa melakukan gerakan *passing*kaki bagian dalam dengan memperhatikan sikap kaki, sikap badan dan arah bola.
 - (5) Siswa melakukan gerakan *passing*kaki bagian dalam menuju sasaran angka yang telah ditentukan di papan dengan jarak 4 meter, sebelum melakukan *passing* perwakilan setiap kelompok mengambil undian lalu setiap kelompok harus bisa *passing* dengan tepat yang telah didapat dalam undian dan diberi waktu.
- c) Konfirmasi
- (1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
 - (2) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.
 - 3) Kegiatan Penutup
 - a) Siswa di kumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi yang telah dilakukan/diajarkan.
 - b) Guru memperbaiki tentang kesalahan-kesalahan gerakan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

3. Observasi

Tahap observasi merupakan tahap pengumpulan data dalam sebuah penelitian tentang akurasi *passing* kaki bagian dalam pada pembelajaran sepakbola melalui papan. Tahap ini dilakukan pada saat pelaksanaan tindakanberlangsung seperti memperhatikan guru dalam menyampaikan materi, memperhatikan keaktifan siswa dengan berbagai instrument yang telah disiapkan sebelumnya pada saat perencanaan sesuai dengan tindakan yang dipilih.

4. Refleksi

Langkah ini merupakan kegiatan analisis-sintesis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Setiap informasi yang didapatkan akan dikaji dan dipahami bersama oleh praktisi dan peneliti. Informasi yang terkumpul perlu diuraikan, dicari

kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya, dibandingkan dengan pengalaman sebelumnya, dikaitkan dengan teori tertentu serta hasil penelitian yang relevan. Melalui proses refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam untuk menentukan tindakan berikutnya atau siklus kedua. Kegiatan refleksi terhadap penelitian ini meliputi hal-hal yang tercantum di bawah ini.

- a. Mengecek dari data yang terkumpul dari pengamatan hasil observasi yakni berdasarkan hasil format observasi kinerja guru dan kemampuan siswa pada pembelajaran *passing* sepak bola. Data yang telah terkumpul kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan analisis dan diinterpretasi, sehingga dapat diketahui akan hasil dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Hasil analisis dan interpretasi tersebut sebagai dasar untuk melakukan evaluasi sehingga dapat diketahui akan berhasil tidaknya terhadap tindakan yang telah dilaksanakan dengan tujuan yang diharapkan, sekaligus memperoleh gambaran terhadap siklus pertama.
- b. Mendiskusikan langkah selanjutnya dari hasil data yang diperoleh.
- c. Penyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu pada hasil analisis tindakan sebelumnya.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktik dan data hasil dibaca, dipelajari dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu.

1. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2. Paparan Data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang

digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representatif grafik.

3. Kesimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

H. Analisis Data

Menurut Goetz dan LeComte (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 137) menjelaskan analisis data kualitatif dan peran proses kognitif atau 'berteori' mengenai kategori abstrak dan hubungannya. Hal ini penting, karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang ditelitinya.

Pada penelitian ini, terlebih dahulu menganalisis data yang diinginkan, bila data telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu mengolahnya untuk menguji sebuah rancangan yang sudah direncanakan maka diperlukan juga pengolahan data, baik itu pengolahan data kualitatif maupun pengolahan data kuantitatif tergantung peneliti dalam mengambil penelitiannya dan harus menggunakan pengolahan data seperti apa yang kiranya cocok untuk permasalahan tersebut.

I. Validasi Data

Pengembangan metode dan penelitian ini menggunakan validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopskin (Wiriaatmadja, 2009, hlm. 168) sebagai berikut.

1. *Member Check*, yakni memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir pembelajaran. Adapun proses kegiatannya yaitu memeriksadaftar hadir kelas V SDN Nanjung Mekar, Nomor Induk Siswa, dan jadwal pelajaran.
2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Maka peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut.

- a. Mengkaji kurikulum KTSP.
 - b. Menentukan materi penerapan media sasaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
 - c. Peneliti mengadakan diskusi dengan guru Penjas SDN Nanjung Mekar.
3. *Audit Trail*, untuk mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- a. Data awal (hasil observasi) penerapan media sasaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
 - b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran penerapan media sasaran untuk meningkatkan kemampuan akurasi *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.
4. *Expert Opinion*, yaitu pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kegiatan ini diawali dengan pembimbing, yaitu.
- a. Pertemuan antara peneliti dengan pembimbing I, yaitu Bapak Dr. Tatang, M.Pd dan pembimbing II, yaitu Ibu Dinar Dinangsit, M.Pd untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar di peroleh keshahihan
 - b. Pada waktu pelaksanaannya, yaitu.
 - 1) Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
 - 2) Pelaksanaan bimbingan dalam penyusunan penelitian
 - c. Masalah yang dibahasanya berupa jadwal penelitian, masalah penelitian, pemecahan masalah, dan hasil penelitian.